

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI EDUKATIF
MENGENAI *SKIN CARE***



PERANCANGAN

Agustina Elda Jacinda Giovanni

NIM 1512371024

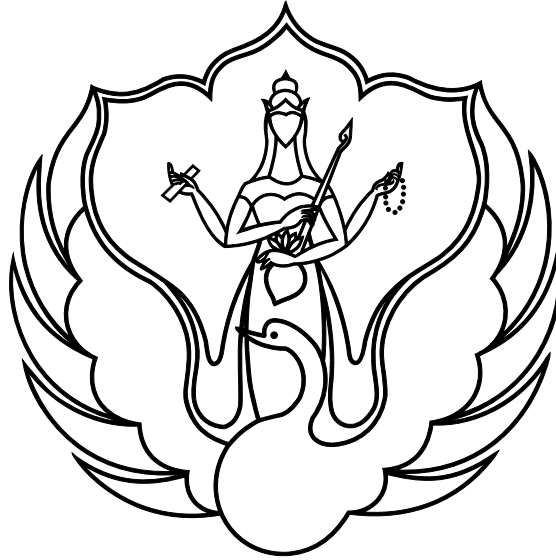
PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI EDUKATIF
MENGENAI *SKIN CARE***



PERANCANGAN

Agustina Elda Jacinda Giovanni

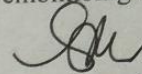
NIM 1512371024

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2020

Tugas Akhir Penciptaan / Perancangan berjudul :
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI EDUKATIF MENGENAI SKIN CARE
diajukan oleh Agustina Elda Jacinda Giovanni, NIM 1512371024, Program Studi S-1
Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji
Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
diterima.

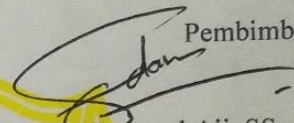
Pembimbing I / Anggota



Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP 19740730 199802 2 001/NIDN 0030077401


Pembimbing II



Daru Tunggul Aji, SS., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

Cognate / Anggota



Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.

NIP 19821113 201404 1 001/NIDN 0013118201

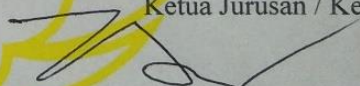
Ketua Program Studi / Ketua / Anggota



Indria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001/NIDN 0009097204

Ketua Jurusan / Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002/NIDN 0002085909

Motto

“Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan,
percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”

–Markus 11:24

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

Tuhan Yang Maha Esa

Kedua orang tuaku

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustina Elda Jacinda Giovanni

NIM : 1512371024

Fakultas : Seni Rupa

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan sesungguhnya bahwa Karya Tugas Akhir berjudul: **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI EDUKATIF MENGENAI *SKIN CARE*** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan karya asli hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan dari penulis sendiri, baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, Januari 2020

Agustina Elda Jacinda Giovanni
NIM 1512371024

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustina Elda Jacinda Giovanni

NIM : 1512371024

Fakultas : Seni Rupa

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya Tugas Akhir Perancangan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI EDUKATIF MENGENAI *SKIN CARE***. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selaku penulis.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebanar-benarnya.

Yogyakarta, Desember 2019

Agustina Elda Jacinda Giovanni
NIM 1512371024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan perlindungannya yang senantiasa menyertai hingga selesainya Tugas Akhir Perancangan Buku Ilustrasi Edukatif Mengenai *Skin Care*.

Skin care dewasa ini dilakukan dan digunakan oleh semua kalangan, laki-laki dan perempuan, tua dan muda. Bertambahnya kebutuhan akan *skin care*, muncul pula masalah yang berkaitan dengan *skin care* seperti munculnya produk ilegal dan munculnya informasi mengenai *skin care* yang bias, sehingga perancangan tugas akhir ini merupakan salah satu upaya penulis agar *audiences* dapat lebih memperhatikan penggunaan *skin care*. Selain itu, perancangan ini juga menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir Perancangan ini merupakan penerapan ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan yang kemudian dituangkan dalam karya dan laporan penulisan.

Tentunya masih ada banyak kekurangan dalam perancangan Tugas Akhir ini, keterbatasan wawasan, kelengkapan isi, dan kekurangan santun dalam bertutur yang dapat ditemukan dalam perancangan ini. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya masukan yang membangun agar semakin baik dalam menyusun karya tulis di kemudian hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Selesainya tugas akhir ini merupakan pencapaian yang didapatkan tidak hanya atas usaha sendiri, namun karena dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga karya perancangan ini dapat berguna bagi seluruh civitas akademika ISI Yogyakarta. Penulis secara khusus mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi T., M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain.
4. Bapak Indiria Maharsi, M. Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual.
5. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I, atas dukungan dan kesabaran kepada penulis dalam memberikan bimbingan, inspirasi, motivasi, dan masukan yang membangun hingga Tugas Akhir ini terselesaikan.
6. Bapak Daru Tunggul Aji, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing II, atas segala dukungan dan kesabaran kepada penulis dalam memberikan perspektif baru, inspirasi, motivasi, dan masukan yang membangun hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan, serta sebagai Dosen Wali selama saya menjadi mahasiswa Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia.
7. Bapak Andika Indrayana S.Sn., M.Ds. selaku cognate atas bimbingan, kritik, saran, dan masukan yang membangun selama sidang Tugas Akhir berlangsung pada 6 Januari 2020.
8. Seluruh Dosen dan staf pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu, pengalaman, perspektif, dan masukan membangun selama masa perkuliahan hingga selesainya Tugas Akhir Perancangan ini.

9. Mama, Papa, dan adikku Abel, yang selalu mendukung baik segi moral dan materil, mendengar keluh kesah, memberikan kasih sayang, dan senantiasa mendoakan yang terbaik.
10. dr. Gita S. Purnama A., SpKK dalam membantu menyempurnakan informasi dan karya perancangan buku ilustrasi mengenai *skin care*.
11. Salsabiilaa Maura dan Melinda Iryanto, kedua sahabat yang selalu menjadi teman berbincang dan *brain storming* segala hal selama perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir.
12. Nanda Setyaka, Qowiyul Amin, Aenun Dafi, dan Alfadin Yanuar yang selalu menjadi penyemangat dan teman satu regu selama masa perkuliahan.
13. Hari Anugrah, sahabat dan teman bercengkrama selama perkuliahan di Yogyakarta, serta menjadi teman yang selalu memberi bantuan dan masukan selama perkuliahan.
14. Semua sahabatku di Bandung, Jessica dan Eli, sahabat-sahabatku P369 yang selalu menunggu kepulanganku ke Bandung, membantu mengisi dan menyebarkan kuesioner Tugas Akhirku, terimakasih.
15. Sahabatku Angel yang selalu memberiku inspirasi dan teman berbincang malam hari.
16. Teman-teman DKV ISI Yogyakarta, atas pengalaman dan kerja sama selama hampir lima tahun bersama.
17. Seluruh pihak yang telah membantu dan belum dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI EDUKASI MENGENAI *SKIN CARE*

Oleh: Agustina Elda Jacinda Giovanni

NIM: 1512371024

Perkembangan produk dan praktik *skin care* semakin pesat seiring berkembangnya teknologi dan tren gaya hidup sehat. Memiliki kulit yang sehat seutuhnya menjadi *goal* kecantikan tersendiri untuk sebagian orang saat ini. Perkembangan teknologi komunikasi juga turut meningkatkan perkembangan dan kebiasaan penggunaan *skin care*. Karena hal itu, permintaan akan produk dan praktik *skin care* turut meningkat dan memberikan peluang bagi praktisi dan klinik estetika. Namun hal tersebut juga memicu masalah seperti munculnya produk *skin care* ilegal dan salon atau klinik estetika tidak berstandar, sehingga banyak sekali korban yang berjatuh. Munculnya masalah tersebut melandasi perancangan buku ilustrasi edukasi mengenai *skin care* ini.

Buku ilustrasi merupakan media yang mampu memuat informasi verbal dan visual. Selain dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru, buku ilustrasi juga bersifat menghibur, menginspirasi, dan mempengaruhi.

Perancangan ini mengemas hal-hal dasar mengenai *skin care* yang perlu diketahui khalayak sebelum menggunakan dan menjalani praktik *skin care*. Data verbal dan visual didapatkan dari sumber seperti buku, artikel, video, infografis, dan hasil survey kepada target *audience*. Remaja yang masuk dalam kelompok *strivers* berdasarkan pengelompokan sistem VALS yang menjadi target *audience* perancangan ini, mendasari program kreatif dan program media perancangan ini, seperti penggunaan warna pastel yang ceria, teknik ilustrasi vektor yang sederhana, serta media pendukung seperti media sosial dan *merchandise*. Hasil perancangan ini menunjukkan bahwa informasi mengenai *skin care* dalam bentuk buku ilustrasi dapat menyajikan informasi yang efektif, komunikatif, dan atraktif.

Kata kunci : *skin care*, perawatan kulit, wajah, buku ilustrasi.

ABSTRACT

THE DESIGN OF EDUCATION ILLUSTRATION BOOK

ABOUT SKIN CARE

By: Agustina Elda Jacinda Giovanni

NIM: 1512371024

The development of skin care products and skin treatments is growing rapidly along with the development of technology and healthy lifestyle trends. Today, Having healthy skin completely becomes a “beauty goal” for some people. The development of communication technology also increases the development and habits of skin care. Because of this, the demand for skin care products and skin treatment also increases and provides opportunities for practitioners and aesthetic clinics. Unfortunately, it also triggers problems such as the emergence of illegal skin care products and aesthetic clinics that are not standardized what makes so many victims have fallen. Because of these problems, finally an idea was created to design an education illustration book about skin care.

Illustration books are media that can contain verbal and visual information. Besides being able to provide new information and knowledge, illustration books are also entertaining, inspiring, and influential.

This illustrated book contains basic information about skin care that people need to know before using skin care product or undergoing the skin treatments. Verbal and visual information are obtained from sources such as books, articles, videos, infographics, and from the survey results to the target audience. Teenagers who are included in the strivers group based on VALS system grouping which become the target audience of this design, underlie the creative concept, such as the use of cheerful pastel colors, vector illustration techniques, and supporting media such as social media and merchandise. The results of this design show that information about skin care in the form of illustration book can present information that is effective, communicative, and attractive.

Keyword: skin care, face, illustration book.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Perancangan	4
D. Batasan Lingkup Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan	4
F. Metode Perancangan	5
G. Skematika Perancangan	8
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	9
A. Identifikasi Data	9
1. Kosmetik	9
2. Buku Ilustrasi	20
B. Analisis Data	36
C. Kesimpulan	39
BAB III KONSEP DESAIN	40
A. Konsep Kreatif	40
1. Tujuan Kreatif	40

2. Strategi Kreatif	41
B. Program Kreatif	44
1. Judul Buku	44
2. Sinopsis	44
3. Storyline	45
4. Gaya Layout	48
5. Tone Warna	49
6. Tipografi	51
C. Perancangan Media	53
1. Tujuan Media	53
2. Program Media	54
BAB IV PROSES DESAIN DAN VISUALISASI	57
A. Penjaringan Ide	57
B. Studi Visual	65
C. Desain Final	69
D. Poster Pameran	90
E. Katalog Pameran	91
F. Graphic Standard Manual	94
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	102

DAFTAR GAMBAR

gambar 2.1. <i>Make Up</i> ; Contoh produk kosmetik kategori <i>make up</i>	11
gambar 2.2. <i>Skin Care</i> ; Contoh produk kosmetik kategori <i>skin care</i>	12
gambar 2.3. Contoh Produk <i>Skin-Cleansing</i>	13
gambar 2.4. Cara Kerja Pelembab pada Kulit.....	14
gambar 2.5. Cara Kerja Tabir Surya pada Kulit	15
gambar 2.6. Peta letak munculnya jerawat pada wajah sebagai indikator terhadap kesehatan organ tubuh yang lain	17
gambar 2.7. Contoh <i>Skin Treatment</i> dengan Sinar	18
gambar 2.8. Sebelum dan Sesudah Tindakan Botox	19
gambar 2.9. Sebelum dan Sesudah Tindakan <i>Filler</i>	20
gambar 2.10. Gaya Ilustrasi Realis	22
gambar 2.11. Contoh Ilustrasi Bergaya Surealis	22
gambar 2.12. Contoh Karya <i>Doodle</i>	23
gambar 2.13. Contoh Ilustrasi Bergaya Kartun	23
gambar 2.14. Contoh Ilustrasi dengan Pendekatan Diagram	24
gambar 2.15. Contoh Ilustrasi dengan Teknik <i>Digital Painting</i>	25
gambar 2.16. Contoh Ilustrasi dengan Teknik Vektor	25
gambar 2.17. Warna-warna Murni (Pelangi)	26
gambar 2.18. Jenis Huruf Serif	30
gambar 2.19. Jenis Huruf Sans Serif	30
gambar 2.20. Jenis Huruf Script	31
gambar 2.21. Jenis Huruf Dekoratif	31
gambar 2.22. Pengaplikasian <i>Single Column Grid</i> pada Buku	33
gambar 2.23. Pengaplikasian <i>Two Column Grid</i> pada Buku	33
gambar 2.24. <i>Play with The Grid</i>	34
gambar 3.1. Ukuran Margin Perancangan	48
gambar 3.2. <i>Two Column Grid</i> Perancangan	49

gambar 3.3. Empat Warna Utama Perancangan	49
gambar 3.4. Pemetaan Penggunaan Tipografi	51
gambar 3.5. Jenis Huruf “DK Honey Guide Caps” sebagai <i>Typeface</i> pada Judul BAB Buku Ilustrasi “ <i>Skin Care Base</i> ”	52
gambar 3.6 Jenis Huruf “Gotham” sebagai <i>Typeface</i> pada Subjudul dan <i>Bodytext</i> Buku Ilustrasi “ <i>Skin Care Base</i> ”	53
gambar 4.1. Buku “Konskie Zaloty” karya Kamila Przybylska	57
gambar 4.2. Buku “ <i>Skin Care 101</i> ” karya dr. Mufti Anam dan Wardah Nafisah	58
gambar 4.3. Buku “Generasi 90an” karya Marchella F.P.	58
gambar 4.4. Buku “Illustration Next” karya Ana Benaroya	58
gambar 4.5. Geisha gambaran wanita cantik Jepang	59
gambar 4.6. Wanita pada zaman Victorian	59
gambar 4.7. Cleopatra gambaran wanita Mesir Kuno	60
gambar 4.8. Wanita Jawa Zaman Dahulu	60
gambar 4.9. Wanita sedang memegang wajah	60
gambar 4.10. Wanita sedang membersihkan wajah	61
gambar 4.11. Wanita dengan masalah kulit di wajah (1)	61
gambar 4.12. Wanita dengan masalah kulit di wajah (2)	61
gambar 4.13. Wanita sedang menggunakan masker	62
gambar 4.14. Wanita sedang menjalankan <i>skin treatment</i>	62
gambar 4.15. Pria sedang berlolahraga	62
gambar 4.16. Pria sedang membaca label	63
gambar 4.17. Pria sedang menggunakan pelembab	63
gambar 4.18. Pria sedang merokok	63
gambar 4.19. Makanan berprotein	64
gambar 4.20. Sayur dan buah-buahan	64
gambar 4.21. Produk <i>skin care</i>	64
gambar 4.22. Sketsa cover	65
gambar 4.23. Sketsa Penggambaran Wanita Berbagai Zaman dan Kaitannya	

dengan Kecantikan	65
gambar 4.24. Sketsa produk <i>skin care</i>	66
gambar 4.25. Sketsa sayur dan buah	66
gambar 4.26. Karakter Wanita dan Pria	66
gambar 4.27. Hasil Digital Penggambaran Wanita Berbagai Zaman dan Budaya dengan Kecantikan	67
gambar 4.28. Salah satu hasil digital penggambaran produk <i>skin care</i>	67
gambar 4.29. Hasil digital penggambaran sayur dan buah	68
gambar 4.30. Hasil digital penggambaran karakter pria dan wanita	68
gambar 4.31. Mockup cover buku	69
gambar 4.32. Mockup buku dibuka	69
gambar 4.33. Desain cover 1	70
gambar 4.34. Desain cover 2	70
gambar 4.35. Desain cover 3	70
gambar 4.36. Desain cover terpilih	71
gambar 4.37. Isi buku keseluruhan	86
gambar 4.38. Konten visual untuk media sosial Instagram	87
gambar 4.39. Mockup desain botol minuman	87
gambar 4.40. Mockup desain <i>pouch</i>	88
gambar 4.41. Mockup desain kaus	88
gambar 4.42. Mockup desain tas jinjing	89
gambar 4.43. Mockup desain <i>sticker</i>	89
gambar 4.44. Desain poster pameran	90
gambar 4.45. Katalog Tugas Akhir	94
gambar 4.46. GSM Perancangan	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produk *skin care* merupakan kelompok kosmetik yang dewasa ini sedang tumbuh pesat dan laris manis di dunia kecantikan, khususnya di Indonesia. Menawarkan kulit yang sehat, lembut, bersih, dan awet muda, tak heran jika *skin care* memiliki peminat yang banyak baik wanita maupun pria. Dengan kemajuan teknologi, semakin mudah saja mendapatkan produk *skin care* yang berkualitas baik produk impor maupun produk lokal. Meskipun sudah banyak produk *skin care* yang aman dan berkualitas, muncul juga *skin care* yang tidak jelas komposisinya beredar di pasaran dengan harga yang cenderung murah tapi menawarkan hasil yang sempurna. Jika tidak berhati-hati dalam memilih *skin care*, bisa jadi bukan sehat yang didapat justru malah memperparah kondisi kulit bahkan memberikan efek negatif pada organ tubuh yang lain.

Kondisi khalayak saat ini juga cenderung tidak terlalu peduli terhadap komposisi dalam suatu *skin care* yang sudah maupun akan mereka gunakan karena sudah terlanjur percaya dengan ulasan orang lain mengenai produk serupa dan percaya saja dengan janji yang ditawarkan oleh produk-produk *skin care* tersebut melalui iklan. Terbukti pada Desember 2018, sebuah *brand* produk *skin care* ilegal yang berasal dari Kediri diamankan pihak berwajib karena terbukti mengedarkan produknya tanpa izin edar dari BPOM selama dua tahun lamanya dengan omzet hingga Rp 300.000.000,00 per bulannya. Bahkan produk ilegal ini sempat membayar enam artis kenamaan di ibukota dengan jumlah pengikut di media sosial Instagram yang tidak sedikit untuk mempromosikan produknya (Hilda Meilisa Rinanda – detikNews). Artis-artis tersebut diantaranya adalah Nia Ramadhani dan Via Vallen. Melihat fakta tersebut, dapat dipastikan jumlah korban dari produk *skin care* ilegal tersebut tidaklah sedikit.

Teknologi di bidang informasi dan komunikasi saat ini juga mempermudah penyebaran informasi dalam dunia kecantikan, namun munculnya informasi yang sangat banyak mengenai *skin care* juga dinilai tidak terlalu baik dan menimbulkan efek samping bagi khalayak. Belakangan ini, produk *skin care* yang amat diminati adalah *skin care* yang mampu mencerahkan kulit, di mana biasanya ditemukan pada produk serum (produk yang mengandung patikel halus dan aktif untuk memerangi masalah kulit dari dalam) atau *chemical exfoliation* (produk untuk menangkat sel kulit mati penyebab kusam pada kulit). Sementara untuk produk-produk yang fungsinya membersihkan, menghidrasi, melembapkan, dan melindungi kulit dari radikal bebas dan sinar matahari justru cenderung diabaikan. Padahal kalau penggunaannya tidak tepat, serum semahal apapun juga tidak akan bekerja dengan baik di kulit kita, begitu juga dengan produk *exfoliation* yang justru akan membuat kulit kering dan sensitif jika kita tidak membarengi dengan penggunaan produk yang mendehidrasi setelahnya. (Celle, FemaleDaily.com).

Dalam kasus lain, khalayak juga cenderung mengabaikan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh kulit dan memilih mengikuti tren. Seperti tren praktik injeksi Vitamin C pada wajah yang mulai *booming* sekitar tahun 2010. Tren tersebut berkembang sangat pesat karena Vitamin C dipercaya mampu membuat kulit menjadi segar dan cerah secara instan. Karena tingginya permintaan dari konsumen, tindakan “kecantikan” ini bisa kita temui mulai dari klinik kecantikan mahal hingga salon sederhana. Sayangnya, lagi-lagi timbul masalah karena tren injeksi Vitamin C ini. Tindakan “kecantikan” ini sering dilakukan oleh orang-orang tanpa latar belakang medis (seperti dokter dan perawat), terutama tindakan yang dilakukan di salon-salon sederhana. Akibatnya, karena ketidaktahuan itu timbul masalah seperti overdosis Vitamin C, konsumen yang alergi Vitamin C, tersumbatnya pembuluh darah, dan lain sebagainya.

Sama seperti obat, produk dan praktik *skin care* memiliki aturan pakai dan penanganan yang harus ditaati oleh penggunanya, mulai dari cara pengaplikasian produk, cara penyimpanan, memperhatikan komposisi apa saja yang aman dan tidak aman atau yang cocok maupun tidak dengan penggunanya, memperhatikan

fungsi produk atau praktik *skin care* dengan kondisi kulit, dan sebagainya. Produk dan praktik *skin care* sejatinya tidak hanya produk-produk yang dijual secara komersil, namun juga mencakup penggunaan bahan-bahan alami seperti madu, tomat, telur, bawang putih, cuka apel, oat, kopi, dan bahan alami lainnya yang dipercaya mampu menyelesaikan beberapa masalah kulit. Meskipun terbuat dari bahan alami, komposisi dan penggunaannya juga memerlukan aturan dasar, karena jika berlebihan sekalipun atau kondisi kulit kita tidak cocok dengan bahan-bahan tersebut, maka tidak menutup kemungkinan bisa memperparah kondisi kulit.

Buku yang membahas mengenai kecantikan dan perawatan kulit berbahasa Indonesia memang dapat kita temukan di toko buku. Meskipun tidak banyak pilihannya, buku-buku mengenai perawatan kulit ini menawarkan informasi yang menarik dan mengedukasi. Sayangnya buku-buku tersebut kurang menarik karena kurangnya unsur visual dan penggunaan warna-warna yang monoton. Selain itu, buku mengenai perawatan kulit ini beberapa digunakan sebagai media promosi suatu produk atau klinik estetika, sehingga informasinya dikhawatirkan dapat bersifat subjektif.

Melihat hal-hal tersebut tersebut, buku ilustrasi dirasa dapat menjadi media pilihan dalam perancangan ini karena dapat memuat data visual dan verbal yang banyak, sistematis, dan terperinci. Buku ilustrasi dengan komposisi informasi visual dan verbal yang seimbang juga dinilai mampu menjadi solusi agar informasi yang disajikan lebih membekas dalam ingatan target *audiences*. Ilustrasi mampu mengkomunikasikan konten dalam bentuk visual yang imajinatif dan khas, bersifat menghibur, menghiasi, memberi informasi, menginspirasi, memprovokasi, memperdaya, dan mampu menjelaskan gambaran tentang bagaimana hal-hal berkaitan dengan *skin care* yang tidak cukup dijelaskan secara verbal (Mark Wigan, *The Visual Dictionary of Illustration* 2009:9).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi mengenai *skin care* yang edukatif, informatif, dan menarik, sehingga dapat memberikan pengetahuan dasar mengenai

skin care dan mencegah efek samping dari kesalahan penggunaan dan praktik *skin care* di Indonesia?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah untuk mengemas informasi dasar mengenai *skin care* melalui buku ilustrasi sebagai upaya edukasi kepada masyarakat untuk mengurangi risiko yang dapat ditimbulkan dari kesalahan dasar dalam penggunaan produk dan praktik *skin care*.

D. Batasan Lingkup Perancangan

Mengingat informasi mengenai *skin care* sangatlah luas dan bermacam-macam, maka perlu dibuat batasan-batasan yang jelas dalam perancangan ini. Adapun batasan masalah dalam perancangan ini sebagai berikut:

1. Perancangan ini hanya akan mengemas informasi seputar *skin care* yang dapat digunakan di area wajah dan leher saja.
2. Perancangan ini hanya membahas hal-hal dasar dan umum mengenai *skin care*.
3. Perancangan ini hanya membahas *skin care* yang cocok untuk masyarakat yang tinggal di Indonesia yang memiliki iklim tropis.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat dan Target *Audiences*

Bagi masyarakat secara umum, perancangan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru mengenai *skin care* dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pertama sebelum menggunakan *skin care*.

2. Manfaat Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

- a. Menjadi bahan referensi dalam perancangan media edukasi yang menarik.
- b. Menjadi bahan inspirasi dalam perancangan dan karya dengan konsep dan media serupa.

3. Bagi Dunia Ilustrasi dan Buku Bacaan Indonesia

Perancangan ini diharapkan mampu memberikan inspirasi, referensi, dan pandangan yang lebih besar dan luas lagi terhadap ilustrasi untuk lebih dimanfaatkan untuk menyampaikan konten agar lebih menarik dan mudah dicerna.

F. Metode Perancangan

1. Data yang Dibutuhkan

a. Data Verbal

Merupakan data berupa teori yang didapatkan dari buku, jurnal, artikel, dan sumber tertulis lain yang dikeluarkan oleh para ahli dan sumber yang terpercaya sehubungan dengan informasi mengenai kesehatan kulit, *skin care*, ilustrasi, dan desain yang dapat mendukung perancangan ini.

b. Data Visual

Merupakan data yang didapatkan melalui sumber visual seperti ilustrasi, audio visual, dan infografis yang berkaitan dengan kesehatan kulit dan *skin care*.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka dan Sumber Tertulis

Mendapatkan informasi dan data dari sumber literatur seperti buku, jurnal, dan karya tulis lain untuk memperkuat informasi topik perancangan.

b. Internet

Mengumpulkan data seperti melalui video, infografis, dan artikel yang dikeluarkan oleh sumber yang dapat dipertanggungjawabkan yang ada di internet.

c. Wawancara

Mengajukan pertanyaan terkait dengan topik perancangan kepada narasumber yang mengerti akan *skin care* untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat.

3. Metode Analisis Data

Dalam proses mendesain yang baik, data yang telah didapat harus dianalisis untuk memperkuat konsep visual. Salah satunya menggunakan metode analisis 5W+1H dengan penjabaran sebagai berikut.

a. *What*. Apa yang akan dirancang?

Karya tulis ini akan membahas perancangan buku ilustrasi edukatif mengenai *skin care*, di mana harapannya buku ilustrasi ini bisa menjadi media informasi mendasar mengenai *skin care* yang digunakan di area wajah dan leher.

b. *Who*. Siapa target *audiences* dari perancangan ini?

Target khalayak primer dari perancangan buku ilustrasi ini adalah mereka yang berusia remaja, sementara target sekundernya adalah mereka yang berusia dewasa akhir dan lansia awal.

c. *Why*. Mengapa perlu melakukan perancangan ini?

Tingginya kebutuhan *skin care* mengakibatkan menjamurnya produk, praktik, dan informasi mengenai *skin care*. Melihat hal tersebut, perlu adanya suatu media yang membahas hal-hal dasar mengenai *skin care* sebagai pijakan pertama saat akan menggunakan *skin care*.

d. *When*. Kapan latar waktu perancangan ini?

Perancangan ini akan membahas hal-hal dasar mengenai produk dan praktik *skin care* yang populer digunakan di Indonesia hingga tahun 2019.

e. *Where*. Di mana lokasi perancangan ini ditujukan?

Perancangan ini membahas *skin care* yang cocok digunakan dan ditujukan untuk *audiences* yang tinggal di negara beriklim tropis, khususnya di Indonesia.

f. *How*. Bagaimana perancangan buku ilustrasi ini?

Perancangan buku ilustrasi ini akan melewati tiga tahap yakni pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

G. Skematika Perancangan

